

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat Postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci.³⁵

Kualitatif sendiri bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena melalui melalui pengumpulan data. Kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel, bahkan populasi atau sampel sendiri sangat terbatas. Jika data yang sudah terkumpul sudah sangat mendalam atau sudah menjelaskan sebuah fenomena yang diteliti, maka peneliti tidak perlu mencari sampel lainnya. Disini yang menjadi sebuah prioritas adalah persoalan kualitas dan bukan kuantitas data.

Penelitian ini juga bersifat deskriptif yaitu penelitian bermaksud membuat deskripsi tentang situasi-situasi. Metode ini digunakan untuk menganalisis suatu hasil penelitian yang sifatnya tidak membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus

³⁵ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 9

sampai datanya jenuh, dengan hal tersebut variasi data sangatlah tinggi. Peneliti membagi sumber data penelitian menjadi 2 yakni³⁶ :

1. Data Primer

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari tanda-tanda gambar, alur cerita dan juga dialog yang terdapat dalam film Sultan Agung.

2. Data Sekunder

Untuk data sekunder peneliti menggunakan sumber data yang didapat dari buku-buku dan juga artikel yang bersangkutan dengan penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Teknik kepustakaan

Teknik ini mencari, mengumpulkan dan mempelajari data yang diperoleh dari sumber-sumber yang diperlukan dalam penelitian seperti membaca buku dan artikel yang bersangkutan dengan objek penelitian.

2. Teknik simak dan catat

Teknik ini dilakukan terhadap data-data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti menyimak film Sultan Agung dan kemudian mencatat hal-hal penting untuk penelitian..

D. Analisis Data

Peneliti mengimplementasikan tanda-tanda dalam film Sultan Agung serta menyimpulkan makna terkait pesan dakwah yang terkandung dalam film Sultan

³⁶ Kun Maryati & Juju Suryawati, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: Esis, 2007), 120.

Agung dengan cara mengumpulkan semua data yang diperlukan dan kemudian peneliti mengolah data dari lapangan dengan memilih dan memilah, selain itu data juga disederhanakan dengan merangkum hal-hal penting yang menjadi fokus penelitian. Untuk langkah selanjutnya penyajian data, dalam penyajian data laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan. Dari situ dapat dilakukan penggalan data kembali apabila dikira perlu untuk lebih mendalami masalahnya. Pentingnya penyajian data ini guna menuju langkah selanjutnya yaitu penarikan sebuah kesimpulan. Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dilakukan sejak awal kepada data yang diperoleh, tetapi kesimpulan yang didapat masih kabur, diragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih jelas lagi kevalidannya.

E. Validitas Data

Ada empat kriteria dalam melakukan pemeriksaan validitas data, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan juga kepastian. masing-masing kriteria memiliki teknik pemeriksaan data yang berbeda-beda. Pada penelitian ini peneliti mengambil satu teknik penelitian dari kriteria derajat kepercayaan, yakni teknik pemeriksaan data kecukupan referensi.

Konsen kecukupan referensi ini mula-mula diusulkan oleh Einser, dalam Lincoln Guba, sebagai alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi dalam proses analisis data dan penafsiran data. Film, foto, rekaman, dan dokumen autentik misalnya dapat digunakan sebagai pendukung dalam menguji dan menilai sewaktu-waktu bila diperlukan adanya analisis dan interpretasi tanda. Jika alat elektronik itu tersedia, cara lain sebagai

pembandingan kritik masih dapat digunakan. Misalnya ada suatu informasi yang tidak direncanakan, kemudian disimpan sewaktu diadakan pengujian, informasi demikian lalu dimanfaatkan untuk keperluan analisis.³⁷

³⁷ Fuat Hasan Sulthon Al Ashar. "Pesan Dakwah Dalam Film 3 Idiots (Studi Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)". Skripsi Tidak diterbitkan. Kediri: Jurusan Ushuluddin Dan Ilmu Sosial Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2015